

## **Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Inspektorat Kota Medan)**

Berupilihén Br Ginting<sup>1</sup>, Amin Hou<sup>2</sup>, Stevan Rejekiman Gea<sup>3</sup>, Dewi Rafiah Pakpahan<sup>4</sup>, Emma Novirsari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M

<sup>2,5</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Mahkota Tricom Unggul

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mahkota Tricom Unggul

<sup>4</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Mahkota Tricom Unggul

Email: berupilihénbrginting4@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kemampuan pemeriksa dan kewajiban hierarki terhadap sifat LKPD Medan. Eksplorasi semacam ini adalah pemeriksaan kuantitatif. Populasi dan uji dalam kajian ini berjumlah 54 evaluator di Kantor Inspektorat Medan. Metode pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan rendisi SEM-PLS 0.4 dengan tahapan external model dan internal model. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan inspektur mempengaruhi sifat LKPD kota Medan memiliki koefisien way 0,668 hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi kemampuan evaluator maka semakin tinggi sifat LKPD Kota Medan. tanggung jawab hierarkis yang mempengaruhi sifat LKPD kota Medan memiliki koefisien way sebesar 0,754. penelitian ini memberikan saran-saran terhadap dampak-dampak dari ringkasan anggaran yang lebih berpengaruh dan tanggung jawab berwibawa menunjukkan bahwa para evaluator mengabdikan diri pada pekerjaan dan mempertahankan prinsip-prinsip umum instansi dalam melihat laporan fiskal.

**Kata kunci : Kompetensi, komitmen, kualitas LKPD**

### **Abstract**

*This study supposed to determine the effect of auditor competence and organizational commitment to the quality of LKPD Medan. This type of research is quantitative research. Population and sample in this study amounted to 54 auditors at the Inspectorate Office Medan. Data analysis techniques in this study using SEM-PLS version 0.4 with outer model and inner model stages. The results of this study indicate that the auditor's competence affects*

*the quality of LKPD Medan city has a path coefficient of 0.668 this shows that if the higher the auditor's competence, the higher the quality of LKPD Medan City. organizational commitment affects the quality of LKPD Medan city has a path coefficient of 0.754. this study provides implications for the results of the financial statements more leverage and organizational commitment implies that auditors are dedicated to the work and uphold the code of ethics isntansi in examining the financial statements.*

**Keywords:** *competence, commitment, quality of LKPD*

## **A. PENDAHULUAN**

Kerumitan masalah yang dilihat oleh negara-negara tetangga meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran rencana keuangan dari satu tahun ke tahun lainnya. Meningkatnya jumlah pertukaran harus sesuai dengan kemampuan peningkatan administrasi negara bagian terdekat dalam mengawasi dana lingkungan.

Jenis tanggung jawab adalah ringkasan anggaran yang disusun berdasarkan Norma Pembukuan Pemerintah (SAP) yang bergantung pada undang-undang Tidak Resmi No. 71 tahun 2010 Pedoman Pembukuan Pemerintah merupakan standar pembukuan yang diterapkan dalam perencanaan dan pengenalan laporan fiskal pemerintah.

Satuan yang melakukan penilaian terhadap negara-negara tetangga adalah Inspektorat wilayah, Inspektorat provinsi bertugas memimpin pengawasan umum terhadap pelaksanaan pemerintahan daerah dan berbagai tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah, sehingga dalam kewajibannya inspektorat setara dengan pemeriksa dalam. Penelitian ini mengambil salah satu organisasi yaitu Inspektorat Kotam Medan sebagai objek pemeriksaan

Keganjilan yang terjadi saat ini adalah contoh pungli terhadap laporan anggaran di Kota Medan secara seragam di seluruh Wilayah / Kota di Sumatera Utara pada tahun 2018 s / d tahun 2020 dan biang keladinya diliputi oleh Common contraption Negara. Dari sekian banyak kasus, peningkatan atau perluasan anggaran menjadi metode pencemaran nama baik yang paling sering digunakan. Pemerasan pembukuan lainnya adalah kesalahan penyajian ringkasan fiskal, seperti yang ditunjukkan oleh (Usman, 2021). Salah satu gambaran kasus yang menunjukkan isu misrepresentasi laporan keuangan adalah, pada tahun 2018 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkap berbagai isu yang ditemukan selama siklus penilaian ringkasan fiskal pemerintah daerah (LKPD) terdekat di Sumatera Utara. Laporan keuangan pemerintah bersama Sumatera Utara (North Sumatra

commonwealth government) tahun buku 2017 menghasilkan polemik. Badan pengurus Bank Kanada (BCA) telah memberikan proklamasi rencana (JawaPos.Com, "BPK menemukan Uang aneh "" 2018).

Permasalahan diatas akan mengakibatkan pada laporan keuangan daerah yang bermasalah atau akan mendapat opini yang tidak wajar. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik dapat terwujud apabila di dukung oleh kompetensi auditor dan komitmen organisasi. Kompetensi auditor merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Kompetensi auditor didukung oleh keahlian, pengetahuan umum dan mutu personal yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas audit, independensi diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dan didukung dengan pelaksanaan pekerjaan, penyusunan pelaporan dan program dan melaksanakan audit

Ringkasan Anggaran Pemerintah Daerah (LKPD) dilibatkan oleh beberapa individu yang terlibat erat sebagai alasan navigasi. Ringkasan anggaran pemerintah daerah yang memenuhi syarat harus memenuhi prasyarat Prinsip Pembukuan Pemerintah sesuai undang-undang Tidak Resmi No. 71 tahun 2010, secara spesifik: penting, dapat diandalkan, setara, dan dapat dibenarkan. Ringkasan fiskal terkait erat dengan keandalan kerangka pembukuan yang dikoordinasikan oleh kerangka otoritas publik yang mengacu pada Drain (Government Bookkeeping Norms) yang mempertimbangkan keadaan pendukung yang esensial, khususnya Fakultas, Dukungan Inovasi Data, strategi kerja, penilaian standar dan bantuan hierarkis (Darise, 2009).

Tanggung jawab hierarkis terkait dengan derajat pergaulan individu dengan asosiasi tempat mereka bekerja dan berkeinginan untuk tetap berada dalam asosiasi tersebut, (Wibowo, 2017) dalam pemeriksaannya menunjukkan bahwa tanggung jawab otoritatif mempengaruhi sifat laporan anggaran. Ini menyiratkan bahwa kewajiban yang lebih tinggi kepada asosiasi akan bekerja bahkan dengan pekerjaan yang paling sulit sekalipun sehingga sifat ringkasan fiskal akan menjadi besar. Keunikan abnormalitas pada rangkuman Anggaran Daerah Medan yang telah diteliti dalam yayasan ini menarik pertimbangan para ilmuwan untuk mengarahkan penelitian yang mengangkat isu kapabilitas pemeriksa dan tanggung jawab berwibawa serta pengaruhnya terhadap sifat laporan Keuangan Daerah Medan.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Kompetensi Auditor**

Arti kapabilitas itu sendiri harus terlihat dari tulisan-tulisan yang berbeda, antara lain (Gao L M, 2017) dalam eksplorasinya mengungkapkan bahwa kapabilitas adalah informasi, kemampuan, dan kapasitas yang berhubungan dengan pekerjaan, karena kebutuhan mungkin muncul untuk posisi yang tidak rutin. (Gao L M, 2017) menunjukkan bahwa sesuai dengan penulisan mental, informasi eksplisit dan lamanya pengalaman kerja merupakan elemen penting dalam mengembangkan keterampilan.

Sesuai pedoman kepala BPKP nomor PER-211 / K / JF / 2010 (monetary and improvement Administrative Organization (BPKP), 2010) tentang Prinsip Kapabilitas Evaluator masuk akal bahwa ketrampilan adalah kapasitas dan kualitas yang digerakkan oleh seorang pegawai pemerintah sebagai informasi, penguasaan dan mental sosial yang diharapkan dalam penyampaian kewajibannya. (Tandiontong, 2015) menyatakan bahwa kemampuan berhubungan dengan ketrampilan, informasi dan pengalaman, sehingga penilai yang cakap adalah individu yang memiliki informasi, persiapan, dan pengalaman yang memadai sehingga dapat menyelesaikan kewajibannya dengan tepat.

Norma umum utama (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2001) menyatakan bahwa tinjauan harus diselesaikan oleh paling sedikit satu orang yang memiliki kemampuan yang memadai dan persiapan khusus sebagai penguji, sedangkan norma luas ketiga (Afiliasi Pembukuan Indonesia, 2001) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tinjauan dan penyusunan laporan, evaluator harus menggunakan kemampuan ahlinya secara hati-hati dan menyeluruh (pertimbangan ahli).

(Lastanti, 2005) ciri kapabilitas adalah kemampuan seorang spesialis. Dimana seorang spesialis dicirikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keahlian tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam mata pelajaran tertentu yang diperoleh dari persiapan dan pengalaman. Selain itu (Lastanti, 2005) mencirikan penguasaan atau kemampuan sebagai seseorang yang memiliki informasi luas dan kemampuan prosedural yang ditampilkan dalam tinjauan wawasan.

### **2. Komitmen Organisasi**

Gagasan tentang tanggung jawab hierarkis terkait dengan derajat pergaulan individu dengan pergaulan di mana mereka bekerja dan ingin tetap berada dalam pergaulan tersebut (Wibowo, 2017).

Tanggung jawab hierarkis adalah seberapa banyak orang membedakan dan memanfaatkan Tanggung Jawab yang mencerminkan perasaan bahwa apa yang dilakukan seseorang itu penting. Sesuai (Wibowo, 2017) tanggung jawab hierarkis terkait dengan tingkat kontribusi individu dalam memilah-milah di mana mereka bekerja untuk tetap berada dalam asosiasi. tanggung jawab otoritatif adalah seberapa banyak perwakilan menerima dan mengakui tujuan asosiasi dan akan tetap atau tidak akan meninggalkan asosiasi. Aspek tanggung jawab hierarkis terdapat 3 seksi sesuai (Wibowo, 2017) khususnya :

- a) Tanggung jawab afektif, yang terkait dengan keinginan untuk ditambahkan ke asosiasi. Orang-orang merasa nyaman dengan asosiasi tersebut karena kerinduan mereka sendiri akan kunci tanggung jawab ini (perlu)/
- b) Tanggung jawab kontinuitas adalah tanggung jawab dengan memperhatikan persyaratan normal. Pada akhirnya, tanggung jawab ini dibentuk berdasarkan manfaat dan ketidakberuntungan dipandang sebagai apa yang harus dibatalkan jika akan ditetapkan pada suatu asosiasi. Jalan menuju tanggung jawab ini adalah kebutuhan untuk terus maju.
- c) Tanggung Jawab Normatif merupakan tanggung jawab yang bergantung pada standar-standar yang ada di dalam perwakilan, yang mengandung keyakinan singular terhadap kewajiban terhadap asosiasi. Dia percaya dia harus bertahan karena keandalannya. Jalan menuju tanggung jawab ini adalah komitmen untuk tetap berada dalam asosiasi (seharusnya).

Tanggung jawab hierarkis sangat penting mengingat fakta bahwa ia memiliki hubungan yang nyaman dengan eksekusi yang representatif, di mana setiap pekerja diharapkan memiliki pameran yang layak dalam pekerjaan mereka. Tanggung jawab hierarkis yang diharapkan adalah alat otoritas publik, asosiasi pekerjaan perakitan mekanik pemerintah yang baik dapat diuraikan bahwa pengaturan asosiasi juga tinggi. Tanggung jawab yang tinggi membuat orang peduli dengan nasib asosiasi dan berusaha menjadikan asosiasi sebagai jalur yang unggul, sehingga dengan tanggung jawab yang tinggi peluang eksekusi yang berkurang dapat dijauhkan.

### **3. Kualitas LKPD**

Kualitas dicirikan sebagai penyesuaian terhadap norma, diestimasi berdasarkan tingkat ketidaksesuaian, dan dicapai melalui penilaian (Riyanto, 2022) . Ringkasan fiskal yang berkualitas adalah ringkasan

fiskal yang diperkenalkan oleh unsur pengungkapan yang memiliki empat atribut, khususnya relevan, dapat diandalkan, sama saja dan masuk akal (PP No. 71 tahun 2010). Yang relevan adalah titik di mana data yang terkandung dalam ringkasan anggaran dapat memengaruhi pilihan klien dengan membantu mereka menilai peristiwa masa lalu atau sekarang dan mengantisipasi masa depan dan, menegaskan atau mengatasi dampak penilaian masa lalu mereka. Andal adalah pengenalan ringkasan anggaran yang memberikan apa yang sedang terjadi terbebas dari kata-kata menipu yang tidak memihak. Dapat mengukur sampai yang dibandingkan antar periode atau antar elemen. Kemudian, pada titik itu, dapat dipahami dengan sangat baik bahwa dikomunikasikan dalam struktur dan istilah-istilah yang disesuaikan dengan jangkauan terjauh dari pemanfaatan

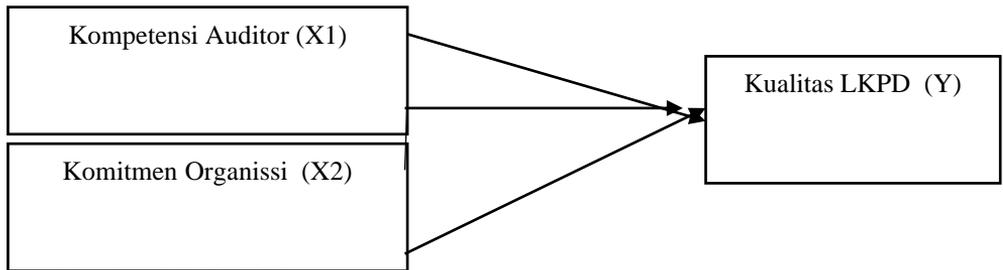
Laporan fiskal adalah jenis tanggung jawab untuk administrasi aset moneter yang diklaim oleh suatu elemen. Sesuai dengan Peraturan No. 17 Tahun 2003 tentang Uang Negara (pasal 30-32 (Biro Hukum BPK-RI/5/26/2008 1, 2003), laporan keuangan pemerintah merupakan wahana tanggung jawab penyelenggaraan administrasi moneter negara oleh presiden sebagai kepala pemerintahan dan pemegang kemampuan administrasi moneter negara serta pimpinan perwakilan/pejabat/ketua kota sebagai pemegang kemampuan administrasi moneter provinsi. Laporan fiskal pemerintah disusun berdasarkan Norma Pembukuan Pemerintah.

Sesuai (Darise, 2009) bahwa: "kualitas subjektif dari ringkasan fiskal adalah standarisasi ukuran yang harus diakui dalam data pembukuan agar dapat memenuhi tujuannya". Empat atribut yang menyertainya adalah persyaratan pengaturan yang diperlukan untuk laporan fiskal administrasi yang dikelola negara lingkungan untuk memenuhi kualitas yang ideal, secara spesifik:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan, dan
- d. Dapat dipahami

#### 4. Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2012) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berikut ini hipotesis pada penelitian ini :

H1 : Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas LKPD

H2 : Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas LKPD

H3 : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas LKPD

#### C. METODE

##### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena mengambil sampel dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variable penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020).

##### Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang peneliti akan ambil adalah seluruh auditor pada kantor inspektorat Kota Medan yang berjumlah 54 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 54 orang.

### Teknik pengumpulan Data

Adapun Pengumpulan penelitian ini didapatkan dengan menyebar koesioner/angket pada seluruh auditor kantor Inspektorat Kota Medan yang menjadi samle penelitian dengan menggunakan google form.

### Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS versi 0,4 dengan tahapan outer model dan inner model.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Pengukuran ( Outer Model)

#### Convergen Validity

Suatu indikator dikatakan memenuhi ketika nilai *loading factor* > 0,5. Nilai *loading factor* menunjukkan bobot dari setiap indikator/item sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Indikator dengan *loading factor* besar menunjukkan bahwa indikator tersebut sebagai pengukur variabel yang terkuat (dominan).

**Tabel 1 : Convergen Validity**

Variabel	Indikator	Outer Weights	Loading Factor	Keterangan
Kompetensi Auditor (X1)	KA1	0.115	0.707	Valid
	KA1	0.120	0.712	Valid
	KA2	0.117	0.720	Valid
	KA3	0.132	0.818	Valid
	KA4	0.104	0.710	Valid
	KA5	0.141	0.736	Valid
	KA6	0.167	0.786	Valid
	KA7	0.159	0.753	Valid
	KA8	0.125	0.764	Valid
	KA9	0.155	0.756	Valid
	KO1	0.128	0.775	Valid
	KO2	0.117	0.748	Valid
	KO3	0.122	0.831	Valid

Komitmen Organisasi (X2)	KO4	0.105	0.816	Valid
	KO5	0.131	0.901	Valid
	KO6	0.135	0.867	Valid
	KO7	0.137	0.856	Valid
	KO8	0.112	0.835	Valid
	KO9	0.098	0.736	Valid
	KO10	0.132	0.820	Valid
Kualitas LKPD (Y)	LKPD.1	0.110	0.819	Valid
	LKPD.2	0.109	0.785	Valid
	LKPD.3	0.111	0.849	Valid
	LKPD.4	0.107	0.820	Valid
	LKPD.5	0.080	0.752	Valid
	LKPD.6	0.088	0.773	Valid
	LKPD.7	0.083	0.747	Valid
	LKPD.8	0.096	0.728	Valid
	LKPD.9	0.094	0.738	Valid
	LKPD.10	0.120	0.800	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa seluruh indikator memenuhi nilai di atas loading faktor yaitu 0,5 artinya indikator pada penelitian ini sudah memenuhi.

### **Composite Reliability dan Cronbach's alpha**

Penilaian ketergantungan komposit diselesaikan dengan melihat nilai kualitas tak tergoyahkan komposit dari blok penunjuk yang bertindak sebagai pengembangan dan nilai alpha cronbach. Sebuah bangunan seharusnya dapat diandalkan jika nilai ketergantungan kompositnya di atas 0,7 dan nilai alfa cronbach diusulkan di atas 0,6.

**Tabel 2: Composite Reliability & Cronbach's alpha**

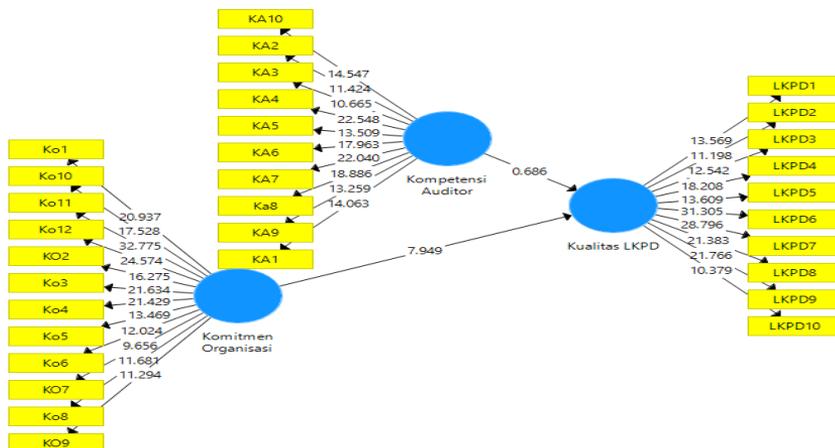
Variabel/Konstruk	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE	Hasil Uji
Kompetensi Auditor (X1)	0,912	0,923	0,926	0,587	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0,947	0,953	0,954	0,634	Reliabel
Kualitas LKPD (Y)	0,945	0,949	0,953	0,673	Reliabel

Sumber : Data diolah PLS V. 04

Berdasarkan sajian data diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* >0.6, yang berarti setiap variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

**2. Analisis Model Struktural (Inner Model)**

Analisis model struktural bertujuan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Minimal ada dua bagian yang perlu di analisis didalam model ini, yaitu: koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Berikut ini outout bootstrapping :



**a. Koefisien Determinasi (r Square)**

R-square adalah proporsi dari tingkat variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat digambarkan oleh variabel yang

mempengaruhinya (eksogen) sangat berharga untuk memperkirakan apakah modelnya bagus/buruk. Hasil kuadrat-r untuk variabel endogen sebesar 0,75 menunjukkan bahwa model tersebut signifikan( hebat); 0,50 menunjukkan bahwa model tersebut sedang (sedang) dan 0,25 menunjukkan bahwa model tersebut tidak berdaya (tidak baik).

**Tabel 3 : uji r square**

	<b>R SQUARE</b>	<b>R SQUARE ADJUSTED</b>
Kualitas LKPD	0,626	0,618

Sumber : Data diolah PLS V. 04

**b. F- Square**

F-square adalah tindakan yang digunakan untuk mensurvei pengaruh umum dari variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang mempengaruhi (endogen). Model akhir adalah jika nilai f2 adalah 0,02, ada sedikit dampak (tidak berdaya) dari faktor eksogen terhadap endogen, nilai F2 sebesar 0,15 maka ada dampak sedang dari faktor eksogen terhadap endogen atau sedang, nilai F2 sebesar 0,35 maka ada dampak besar dari faktor eksogen terhadap endogen.

**Tabel 4 : uji F square**

	<b>Komitmen Organisasi</b>	<b>Kompetensi Auditor</b>	<b>Kualitas LKPD</b>
Komitmen Organisasi	-	-	0,548
Kompetensi Auditor	-	-	0,305
Kualitas LKPD	-	-	-

Sumber : Data diolah PLS V. 04

- 1) Kompetensi auditor terhadap kinerja LKPD bernilai sebesar 0,548 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar.
- 2) Komitmen Organisasi terhadap kinerja LKPD bernilai sebesar 0,305 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar.

**Pengujian Hipotesis**

***Direct effect***

Menurut (Ghazali, 2013) adalah pengaruh langsung yang dapat dilihat dijangka yang panjang dari hasil koefisien jalur terhadap variabel *eksogen* dan *endogen* sebagai berikut ialah :

**Tabel 5 : Direct Effect**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
KA > LKPD	0,668	0,062	0,100	5,686	<b>0,043</b>
KO >LKPD	0,736	0,754	0,093	7,949	<b>0,000</b>

- a) Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas LKPD kota Medan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.668 Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi kompetensi auditor maka semakin tinggi pula kualitas LKPD Kota Medan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0.000 < 0,05$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas auditor terhadap kualitas LKPD Kota Medan .
- b) Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas LKPD kota Medan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.736 Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi pula kualitas LKPD Kota Medan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0.043 < 0,05$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi terhadap kualitas LKPD Kota Medan .

### **Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas LKPD Kota Medan**

Dilihat dari konsekuensi eksplorasi dan percakapannya menunjukkan bahwa kemampuan pemeriksa mempengaruhi sifat LKPD kota Medan memiliki koefisien way sebesar 0,668 hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi keahlian penilai maka semakin tinggi pula sifat LKPD Kota Medan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa dalam tinjauan pemerintah, pemeriksa diharapkan memiliki dan bekerja pada kapasitas atau kemampuan dalam meninjau strategi dan prosedur, namun semua yang menyangkut pemerintah seperti asosiasi, kapabilitas, proyek, dan latihan pemerintah. Kemampuan yang diharapkan dalam siklus peninjauan tidak hanya dalam kerangka berpikir otoritas pedoman pembukuan dan evaluasi, namun juga dominasi objek tinjauan. Konsekuensi dari penelitian ini mendukung tinjauan tersebut (Pirmansyah et al., 2019) keterampilan itu pada dasarnya memengaruhi Kualitas tinjauan, sehingga semakin banyak

wawasan kerja dan semakin tinggi tingkat penguasaan yang dimiliki inspektur, semakin tinggi atau lebih baik sifat tinjauan yang dibuat. Akibat dari penelitian ini adalah pemeriksa di Kantor Inspektorat Kota Medan sedang mengembangkan kapabilitasnya melalui persiapan dan peningkatan untuk menggarap sifat LKPD Medan.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas LKPD Kota Medan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas LKPD kota Medan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.754 Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi pula kualitas LKPD Kota Medan. yang artinya walaupun institusi memiliki suatu kebijakan dan peraturan terkait kinerja akan tetapi tidak selamanya dapat dijalankan dengan baik oleh pelaku organisasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Hernanda & Setiyawati, 2020) Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah kota Medan perlu meningkatkan komitmen sumber daya manusia dalam pembuatan laporan keuangan Pemerintah daerah, Komitmen menggambarkan loyalitas, ketertarikan, keterlibatan sumber daya manusia dalam melakukan tugas tanggung jawabnya sesuai peraturan yang berlaku. Implikasi pada penelitian ini adalah auditor menjunjung tinggi kode etik dalam menjalankan tugasnya sehingga akan menghasilkan kualitas lkpD yang dapat dipublikasikan secara Andal .

Dilihat dari konsekuensi eksplorasi dan percakapannya menunjukkan bahwa tanggung jawab hierarkis yang berinteraksi dengan sifat LKPD kota Medan memiliki koefisien way sebesar 0,754 hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi tanggung jawab berwibawa maka semakin tinggi pula sifat LKPD Kota Medan. dan itu benar-benar bermaksud bahwa meskipun yayasan memiliki strategi dan pedoman yang terkait dengan pelaksanaannya, hal itu tidak selalu dapat dilakukan dengan tepat oleh penghibur asosiasi.

Konsekuensi dari penelitian ini adalah sesuai penelitian yang dipimpin (Hernanda & Setiyawati, 2020) dari outcome tersebut cenderung beralasan bahwa dalam mengerjakan sifat ringkasan anggaran sesuai prinsip pembukuan, pemda Medan perlu memperluas tanggung jawab SDM dalam membuat laporan keuangan pemerintah daerah, tanggung jawab tersebut menggambarkan ketergantungan, kepentingan, kontribusi SDM dalam menjalankan kewajiban dan kewajibannya sesuai pedoman materiil. Akibat

dari penelitian ini adalah pemeriksa mempertahankan seperangkat prinsip dalam menyelesaikan kewajibannya sehingga akan tercipta kualitas LKPD yang dapat didistribusikan secara reliable .

### **Pengaruh Kompetensi Auditor dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas LKPD Kota Medan**

Ketrampilan pemeriksa dan kewajiban hierarkis terhadap presentasi LKPD ada dampak yang besar. Yang utama menghitung perencanaan laporan anggaran untuk membuat ringkasan anggaran yang memiliki kualitas nilai data yang baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh klien dari Data ringkasan Anggaran. SDM adalah kapasitas individu atau individu, asosiasi, atau kerangka kerja untuk melengkapi kemampuan atau kekuatannya untuk mencapai tujuannya secara nyata dan efektif.

Kesiapan untuk melibatkan pengerahan tenaga yang tulus untuk mendukung organisasi, keinginan untuk mengikuti pendaftaran di asosiasi. Tanggung jawab hierarkis menunjukkan kapasitas individu untuk mengakui kontribusi mereka dalam asosiasi. Kewajiban terhadap asosiasi yang tinggi menyiratkan memihak salah satu pihak dalam asosiasi yang memanfaatkannya, sehingga sifat LKPD semakin meluas.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin (Riyanto, 2022) Menyatakan dalam pemeriksaannya bahwa kemampuan evaluator dan tanggung jawab hierarkis berpengaruh signifikan terhadap sifat ringkasan anggaran pendapatan dan belanja daerah (LKPD). Kompetensi auditor dan komitmen organisasi terhadap kinerja LKPD terdapat efek yang besar. Faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Komitmen organisasi sebuah kemauan untuk menggunakan usaha yang sungguh-sungguh guna kepentingan organisasi, sebuah keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi. Suatu komitmen organisasi menunjukan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam organisasi. Komitmen pada organisasi yang tinggi berarti pemihakan pada organisasi yang mempekerjanya, sehingga kualitas LKPD semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Riyanto, 2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kompetensi auditor dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (LKPD).

## **E. PENUTUP**

Simpulan yang dapat ditarik dalam hasil penelitian ini dimana kompetensi auditor dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (LKPD) Kota Medan dimana kompetensi auditor memberikan implikasi pada hasil laporan keuangan yang lebih maksimal dan komitmen organisasi memberikan implikasi bahwa auditor berdedikasi terhadap pekerjaan dan menjunjung tinggi kode etik instansi dalam memeriksa laporan keuangan . Adapun saran yang dapat diberikan pada hasil penelitian ini adalah memberikan evaluasi kepada auditor dan memberikan pelatihan dan pengembangan terkait pemeriksaan laporan keuangan daerah sesuai dengan standart akuntansi keuangan dan sesuai dengan UU 17 tahun 2003 tentangan keuangan Negara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darise, N. (2009). *Pengelolaan Keuangan Daerah (rangkuman 7 UU 30 PP dan 15 Permendagri*. PT Indeks.
- Gao L M. (2017). *282787-Pengaruh-Kompetensi-Independensi-Dan-Int-706304Ec*. 3(1), 47–70.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hernanda, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(2), 115–129. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i2.5909>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). *Standar profesional akuntan publik*. IAI.
- Biro Hukum BPK-RI/5/26/2008 1, 1 (2003).
- Lastanti, H. S. (2005). Tinjauan terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 5(1).

- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Pirmansyah, Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi – JE*, 27(1), 13.
- Riyanto, D. Z. (2022). Pengaruh Komptensi, Komitmen Organisasi, Kualitas Review, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPKAD Jawa Tengah). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Teknologi (EBISTEK)*, 3(1), 1–15.
- Sugiyono. (2016). *metodelogi penelitian kuantitatif,kualitatifdan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan* (2nd ed). Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabet.
- Usman. (2021). Pengaruh Pengetahuan Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 3.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja* (13th ed). Rajawali Press.